DarusSunnah
Upaya memasyarakatkan Sunnah

Ketahuilah, semoga Allah merahmati Anda!!
"Islam adalah Sunnah dan Sunnah adalah Islam"
(Al-Imam Al-Barbahari/Syarhus-Sunnah)

KAMIS, 13 OKTOBER 2011

KEBAIKAN PEMERINTAH DAN ULAMA SAUDI ARABIA (idahram...oh..idahram)-bag I

KEBAIKAN PEMERINTAH SAUDI UNTUK KAUM MUSLIMIN DUNIA[1]

Al-Ustadz Sofyan Chalid bin Idham Ruray hafizhahullah

ACEH-Arab Saudi menyerahkan bantuan rumah sebanyak 167 unit kepada korban tsunami di Lanmo, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi NAD, Kamis (6/11). Rumah tersebut tipe 45 masing-masing senilai Rp 157 juta/unit.

Penyerahan dilakukan Dubes Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Abdurahman Muhammad Alkhayat kepada Asisten II Pemerintah Aceh T Said Mustafa. Usai penyerahan rumah, termasuk sebuah masjid di dalamnya, dubes meninjau komplek perumahan yang berlokasi di Lamno, Aceh Jaya.ant/ya

—-

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi melalui lembaga The Saudi Charity Campaign (SCC) memberikan bantuan pemulihan pasca tsunami untuk Aceh dengan total US$ 56 juta (sekitar Rp.532.000.000.000-red) Aset bantuan yang diserahkan itu adalah rehabilitasi Masjid Raya Baiturrahman, pengadaan air bersih dan pembangunan rumah bagi korban tsunami. Banda Aceh, WASPADA Online

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi melalui lembaga The Saudi Charity Campaign (SCC) memberikan bantuan pemulihan pasca tsunami untuk Aceh dengan total US$ 56 juta. Aset bantuan yang diserahkan itu adalah rehabilitasi Masjid Raya Baiturrahman, pengadaan air bersih dan pembangunan rumah bagi korban tsunami.

Direktur SCC Aceh, Najmi Abdullah Nahdi menyampaikan itu, usai pembangunannya dan penyerahan secara resmi sebagian aset bantuan kepada Pemerintah Aceh, di Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Selasa (15/1).

—————-
Sebuah masjid nampak berdiri kokoh bila anda melewati jalan raya Ponorogo - Pacitan. Masjid Al-Jamaah kini telah menjadi tampak lebih indah dari sebelumnya, masjid yang teletak di desa Nailan ini telah menjalani renovasi panjang. Tampilan dan bentuk bangunannya modern, untuk anda yang sering melewati jalan raya Nailan jangan kaget, tepatnya 100 meter dari pertigaan menuju Pondok Modern Arisalah, WOW, sekarang sudah MEGAH dan Indah.——-

Ahlan Wasahlan Wamarhaban di http://darus-sunnah.blogspot.com

Jalan Salaf

Allah Tabaraka wata'ala berfirman: "Katakanlah:'Inilah jalanku, aku menyeru kepada Allah di atas ilmu yang terang, aku dan orang yang mengikutiku. Maha suci Allah dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik".
(QS. Yusuf:108)

Mutiara Salaf

"Tidaklah akan baik keadaan ummat ini kecuali dengan apa-apa yang menjadikan baik ummat terdahulu" (Salafushshalih:Shahabat, Tabi'in, Tabiuttabi'in)
=======Al-Imam Malik========

Al-Imam Sufyan Ats-Tsauri bertutur: "Jika kamu mendengar berita bahwa di belahan bumi timur ada seorang Ahli Sunnah dan di belahan barat ada seorang Ahli Sunnah, maka kirimkanlah salam buat keduanya dan doakanlah kebaikan untuk mereka! Sungguh alangkah sedikitnya Ahlus Sunnah wal Jamaah itu."
==(Al- Lalikai 1/644 nomor 49-50)==

Konstruksi bangunan mirip masjid di Saudi Arabia, hal ini dikarenakan adanya seorang Syeh dari Saudi Arabia menyisihkan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid kebanggaan warga Desa Nailan (khususnya Nailan Utara). Syeh Abdurrahman Al-Bahran, beliau telah memberikan sebuah Masjid yang Indah.
Dalam pembangunan Masjid tersebut, Syeh juga membangun beberapa masjid serupa di kota lain. Menurut salah satu asistennya kemarin, Beliau banyak membangun masjid di beberapa Kota di Jawa Timur. Sedangkan untuk pembiayaan pembangunan, Beliau tidak memberikan jumlah yang pasti. Menurut perkiraan saya dilihat dari bahan dan bentuk masjid, pembangunan masjid ini mencapai 300 Jutaan.
Dalam kunjungannya di Masjid Al-Jamaah, Beliau juga memberikan Kitab Suci Al-Quran sebanyak kurang lebih 60 buah. Semuanya di bawa langsung dari Negeri Saudi Arabia.

—————

Sejak UII menjalin kerjasama luar negeri dengan pemerintah Arab Saudi pada tahun 2004, secara berkala pemerintah Arab Saudi memberikan bantuan buku reference untuk Perpustakaan Pusat UII. Selain buku-buku mushab Islam, juga buku-buku psikologi, hukum, ekonomi, teknik, dan buku kedokteran dengan nilai milyaran rupiah. Buku tersebut ditempatkan pada salah satu ruang perpustakaan pusat UII yang diberi nama Pojok Pustaka dan Budaya Arab Saudi. Diharapkan buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh sivitas akademika UII, bahkan bisa pula dimanfaatkan oleh perguruan tinggi Islam lainnya di Yogyakarta.

Wujud dari intensitas hubungan kerjasama tersebut, pada Senin 27 April 2009 Direktur Bidang Pendidikan pemerintah Arab Saudi Dr. Ibrahim bin Abdillah Al Audah, Dr. Ibrahim bin Sulaiman An-Nugaimisi Direktur Atase Agama Islam Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta, berserta rombongan yang berjumlah delapan orang berkunjung ke Universitas Islam Indonesia diterima oleh rektor Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. beserta beberapa pimpinan fakultas di lingkungan UII bertempat di Gedung Prof. Dr. Sardjito, Kampus Terpadu. Selain bantuan buku, pemerintah Arab Saudi juga memberikan bantuan untuk pembangunan sekitar 20 masjid di Yogyakarta yang penyalurannya dilakukan oleh Pusat Da'wah dan Pelayanan Masyarakat Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Beberapa masjid yang selesai dibangun antara lain di Maguwo dan Plumbon, Ngaglik, telah diresmikan oleh rektor Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. beberapa waktu yang lalu.

——————-

Menag Resmikan Masjid Bantuan Saudi Arabia di STAIN Palu

Palu,26/8(Pinmas)-Menteri Agama Muhammad Maftuh Basyuni meresmikan penggunaan Masjid Al-Abrar di kompleks Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Dato Karama Palu, Sulawesi Tengah,Selasa (26/8), yang dibangun menggunakan dana bantuan pemerintah Arab Saudi tahun 2007 senilai Rp900 juta.

Masjid yang diresmikan tersebut berlantai dua dengan ukuran sekitar 800 m2 dan mampu menampung 1.000 jemaah untuk sholat.

Turut menyaksikan peresmian masjid di Palu pada hari Selasa itu, antara lain Atase Agama Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta Ibrahim bin Sulaiman Al-Ghuaimsyi, Gubernur Sulawesi Tengah HB Paliudju, dan Ketua STAIN Dato Karama H. Surdiman Rais.

———————-

Kementerian wakaf dan urusan agama Islam Saudi Arabia menyebutkan akan membangun empat mesjid di empat kampus besar di Indonesia

Iqna merilis dari surat kabar Al Madinah yang terbit di Arab Saudi, bahwa Syaikh Saleh bin Abdul Aziz Al Syaikh, menteri Wakaf dan urusan Islam menyebutkan akan membangun empat mesjid di Universitas Islam Alaudin, Universitas Hasanudin Makassar, Universitas Indonesia Jakarta dan Universitas Sumatera Utara.

Pembangunan yang berjumlah 1 juta dolar ini akan dikhususkan 650 ribu darinya untuk Mesjid Arif Rahman Hakim yang akan dibangun di UI Jakarta dan sudah mulai dikerjakan.

Sedangkan untuk UIN Alaudin Makassar sudah rampung 50 % dan akan menelan biaya 90 ribu dolar Amerika.

Beliau juga menyebutkan, bahwa telah mengucurkan dana untuk membangun dua pusat kebudayaan dan perpustakaan di dua kota di Jawa, salah satunya di UIN Malang.

Untuk proyek kedua ini dikucurkan dana 100 ribu dolar yang berbentuk buku-buku berbahasa Arab dan Inggris, tambahnya. (iqna).

Almanak

Battam, Indonesia
7 Rabi Al-Awwal 1433
January 30, 2012
Help
Download Mobile Azan

Day	Monday
Fajr	5:03
Sunrise	6:14
Dhuhr	12:17
Asr	3:40
Maghrib	6:20
Isha	7:28

Free Azan Software

Sikap Politik Ahlussunnah terhadap Pemerintah

Kalau aku memiliki sebuah doa yang pasti dikabulkan Allah, tidaklah akan aku berikan doa itu KECUALI kepada penguasa. (Imam Fudhail bin "Iyadh)

Kalau engkau melihat seseorang mendoakan kejelekan untuk penguasa, maka ketahuilah bahwa dia adalah ahli bid'ah. Dan bila engkau lihat seseorang mendoakan kebaikan untuk penguasa, maka ketahuilah bahwa dia adalah seorang Ahlussunnah Insya Allah

Kita wajib mendengar dan taat kepada para pemimpin menurut apa yang dicintai dan diridhai Allah. Dan siapa yang memegang tampuk kekuasaan berdasar konsensus dan ridha segenap manusia, maka dia adalah Amirul mukminin.

Tidak boleh bagi seseorang tidur semalam pun dalam keadaan tidak memiliki/mengakui imam/pemimpin, yang baik atau buruk.

Siapa yang memberontak/melengser/memberhentikan pemerintah muslimin, berari dia seorang khawarij (kaum pemberontak), yang memecah persatuan kaum muslimin dan berarti menentang atsar (jejak salafush shalih) serta bangkainya adalah bangkai jahiliyah (kalau mati dalam keadaan seperti itu berarti dia memiliki salah satu karakter jahiliyah=menentang pemerintah).

Tidak boleh memerangi/melengser/memberhentikan pemimpin dan memberontak kepadanya, walaupun dia berbuat dzalim.

Tidak ada dalam sunnah(teladan Rasulullah) tentang kebolehan memerangi penguasa, karena akan berdampak kerusakan agama dan dunia.
(Imam Al-Barbahari)

Mutu manikam dari para Imam

"Ketahuilah, semoga Allah merahmatimu, bahwa agama Islam ini datang dari sisi Allah Ta'ala, bukan kreasi akal-akal dan pendapat-pendapat manusia.
Dan ketahuilah, semoga Allah merahmatimu, bahwa tidak sempurna keislaman seorang hamba hingga dia patuh, beriman, dan tunduk(terhadap syariat Islam)"
(Imam Al-Barbahari)

Sebetulnya di dalam buku Sejarah Berdarah ini juga sudah terdapat kontradiksi. Di satu sisi saudara Idahram berusaha mencitrakan pemerintah Saudi Arabia sebagai pemerintah yang sadis dan ganas layaknya Nazi Jerman yang dipimpin Hitler, bahkan lebih kejam dari Hitler.

Namun di sisi lain, dia mengakui fakta-fakta akan pemuliaan dan penghormatan Kerajaan Saudi Arabia terhadap kaum muslimin.

Buktinya, sambutan yang baik dari pemerintah Saudi terhadap tokoh-tokoh Nahdhatul Ulama (NU) yang sengaja datang untuk mengkritik pemerintah Saudi. Tidak sedikit pun ada usaha dari pemerintah Saudi untuk mencelakakan apalagi membunuh para delegasi yang jelas-jelas aqidah dan amaliah mereka berbeda dengan apa yang diyakini dan diamalkan oleh pemerintah Saudi, malah kritikan mereka dalam masalah amaliah mazhab diterima dengan baik oleh pemerintah Saudi. Dengan jujur[2] saudara Idahram berkata,

“Utusan para ulama pesantren, alhamdulillah, berhasil dan diterima dengan baik oleh penguasa Saudi. Raja Saudi menjamin kebebasan amaliah dalam mazhab empat di Tanah Haram dan tidak ada penggusuran makam Nabi Muhammad Saw. (shallallahu ‘alaihi wa sallam, pen).” (Sejarah Berdarah…, hal. 138)

Kebaikan pemerintah Saudi terhadap kaum muslimin dunia sudah tidak terhitung jumlahnya, termasuk Indonesia.

Ratusan masjid dibangun oleh pemerintah maupun yayasan sosial yang mengumpulkan dana dari masyarakat Saudi serta santunan fakir miskin dan pembuatan sumur-sumur sebenarnya sudah sangat banyak. Hanya saja jarang diekspos oleh media.

Pemerintah Saudi juga membuka cabang universitas Muhammad bin Su’ud di Jakarta untuk kaum muslimin Indonesia. Sampai saat ini, saya tidak tahu ada sekolah di Indonesia yang dibangun oleh pemerintah mana pun di dunia ini dengan menyewa dua buah gedung besar dan mewah untuk kaum muslimin di Indonesia secara gratis. Bukan hanya itu, para mahasiswa juga digaji, buku-buku diberikan secara gratis, asrama juga gratis. Para santri dan pengajar pesantren-pesantren NU juga banyak yang sekolah di sini, menikmati fasilitas yang diberikan pemerintah Saudi.

Cabang universitas Muhammad bin Su’ud ini juga terdapat di negeri-negeri lain. Di dalam negeri Saudi sendiri, saat ini ada ribuan pelajar muslim dari seluruh dunia, termasuk anak-anak bangsa Indonesia, bahkan tidak sedikit santri-santri NU. Mereka belajar secara gratis plus digaji oleh pemerintah Saudi.

Ketika terjadi Tsunami Aceh dan Sumatera Utara, negara Barat gembar-gembor di media massa mengumumkan sumbangan-sumbangan mereka, padahal nilainya juga tidak terlalu besar, itu pun ternyata sebagian besarnya berupa pinjaman. Diam-diam pemerintah Saudi hampir tidak terekspos oleh media (entah sengaja atau tidak?!), telah mengirim pesawat-pesawatnya ke Aceh yang mengangkut berbagai macam bantuan. Beberapa media ketika itu menginfokan,[3]

“Rakyat dan pemerintah Arab Saudi menyumbang US$530 juta (sekitar Rp. 4,8 triliun) untuk korban gempa dan gelombang tsunami di Aceh dan Sumatra Utara. Semua sumbangan itu berbentuk hibah. Dari total hibah itu, sebesar US$280 juta berupa uang tunai yang terdiri dari sumbangan masyarakat sebesar US$30 juta. Sementara US$250 juta sisanya berbentuk makanan, obat-obatan, selimut, dan alat-alat kedokteran.”

“Semua sumbangan itu merupakan hibah (pemberian), bukan utang yang harus dibayar. Sumbangan berupa hibah ini tentu saja lebih baik daripada sumbangan yang berupa utang. Karena utang ini di kemudian hari akan menjadi beban masyarakat Indonesia. Meskipun utang itu bersifat pinjaman lunak (soft loan), rakyat Indonesia tetap harus membayarnya,” ungkap salah seorang tokoh.”

Adakah bantuan Saudi untuk Palestina?

Benarkah tuduhan dusta lagi keji yang dihembuskan

saudara Idahram bahwa Saudi bekerjasama dengan Inggris hingga

Palestina berhasil dicaplok Yahudi?

Jawabannya, kenyataan yang ada sangat bertolak belakang dengan tuduhan dusta tersebut. Ketika hizbiyyun masih sibuk berdemo untuk Palestina dan mengkritik fatwa ulama Saudi akan haramnya demo, pemerintah Saudi dan masyarakatnya telah mengumpulkan dana dalam jumlah yang sangat besar untuk Palestina. Media menginfokan,

"Jika suatu hadits itu shohih, itulah madzhabku"(Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i)

"Saya hanyalah seorang manusia, terkadang salah, dan terkadang benar. Maka lihatlah pendapatku. Bila selaras dengan Al-Qur'an dan Sunnah, ambillah; dan bila tidak sesuai, tinggalkanlah" (Imam Malik)

"Barangsiapa yang menolak hadits Rosulullah, dia berada di jurang kehancuran" (Imam Ahmad bin Hambal)

Demi masa..........

Makasar
Journee en cours
Online 3
Untd States 1
Taiwan 1
Indonesia 3
Jakarta
Click here

Cari artikel?..Klik aja di sini :

Gsalaf
Google Salaf Engine

Radio Muslim

Cara Pasang Radio Online

Imam Al-Barbahari bertutur :

"Sunnah adalah Islam
Islam adalah Sunnah"

Pengunjung sejak 28 Juli 2008

020417

Free Counter

Qul :"Subhanallah"

Arsip Blog

“Raja Arab Saudi pada Senin mengumumkan sumbangan senilai satu miliar dolar AS bagi pembangunan kembali Gaza yang digempur secara ofensif oleh Yahudi selama beberapa pekan. ‘Atas nama rakyat Saudi, saya umumkan sumbangan sebesar 1 miliar dollar bagi program pembangunan kembali Gaza,’ kata Raja Saudi pada pembukaan konferensi tingkat tinggi Arab di Kuwait.”

Ketika Amerika Serikat menekan Saudi untuk memboikot pemerintahan Palestina dengan tidak memberi bantuan, media memberitakan,

“Arab Saudi menegaskan bahwa mereka akan tetap melanjutkan pemberian bantuan dana yang jumlahnya sekitar 15 juta dollar AS tiap bulannya untuk pemerintah Palestina.”

Media lain menginfokan sumbangan seorang pengusaha,

“Seorang pengusaha Saudi yang menolak untuk disebutkan identitasnya ini- pada hari Senin, sumbangkan 25 juta Riyal untuk membantu rakyat Gaza.”

KEBAIKAN ULAMA SAUDI UNTUK KAUM MUSLIMIN DUNIA

Bukan hanya pemerintahnya yang berusaha membantu Palestina, para ulama di Saudi pun mengeluarkan fatwa sebagai dorongan kepada masyarakat dan kaum muslimin di seluruh dunia untuk ikut membantu. Inilah fatwa ulama yang dituduh secara dusta dan keji oleh saudara Idahram, bahwa mereka telah bersekongkol dengan Yahudi untuk merebut Palestina.

Fatwa Lembaga Resmi Untuk Fatwa Kerajaan Saudi Arabia Al-Lajnah Ad-Daimah Lil Buhuts Al-‘Ilmiyyah wal Ifta’ tentang Masalah Palestina

“Segala puji hanyalah milik Allah Rabb semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi dan rasul yang paling mulia, nabi kita Muhammad dan kepada keluarga beliau beserta para shahabatnya dan ummatnya yang setia mengikutinya sampai akhir zaman. Wa ba’da;

Sesungguhnya Lajnah Da’imah Lil Buhuts Al ‘Ilmiyah wal Ifta’(Dewan Tetap Untuk Penelitian Ilmiyah dan Fatwa) di Kerajaan Saudi Arabia mengikuti (perkembangan yang terjadi) dengan penuh kegalauan dan kesedihan akan apa yang telah terjadi dan sedang terjadi yang menimpa saudara-saudara kita muslimin Palestina dan lebih khusus lagi di Jalur Gaza, dari angkara murka dan terbunuhnya anak-anak, kaum wanita dan orang-orang yang sudah renta, dan pelanggaran-pelanggaran terhadap kehormatan, rumah-rumah serta bangunan-bangunan yang dihancurkan dan pengusiran penduduk. Tidak diragukan lagi ini adalah kejahatan dan kedzaliman terhadap penduduk Palestina.

Dan dalam menghadapi peristiwa yang menyakitkan ini wajib atas umat Islam berdiri satu barisan bersama saudara-saudara mereka di Palestina dan bahu membahu dengan mereka, ikut membela dan membantu mereka serta bersungguh-sungguh dalam menepis kedzaliman yang menimpa mereka dengan sebab dan sarana apa pun yang mungkin dilakukan sebagai wujud dari persaudaraan seagama dan seikatan iman.

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman,
[إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara”. (QS. Al Hujurat: 10)

dan Allah Subhanahu Wa Ta’ala juga berfirman,
وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

“Orang-orang mukmin laki-laki dan orang-orang mukmin perempuan sebagian mereka adalah penolong bagi sebagian yang lain”. (QS. At-Taubah: 71)

dan Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa sallam bersabda, “Seorang mukmin bagi mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan yang saling menopang, lalu beliau menautkan antar jari-jemari (kedua tangannya)”. (Muttafaqun ‘Alaihi)

dan beliau Shallallahu ‘Alaihi Wa sallam juga bersabda, “Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal kasih sayang, kecintaan dan kelemah-lembutan diantara mereka adalah bagaikan satu tubuh, apabila ada satu anggotanya yang sakit maka seluruh tubuh juga merasakan sakit dan tidak bisa tidur”.(Muttafaqun ‘Alaihi)

dan beliau Shallallahu ‘Alaihi Wa sallam juga bersabda, “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak mendzalimi saudaranya, tidak menipunya, tidak memperdayanya dan tidak meremehkannya”. (HR. Al-Imam Muslim)

- ▼ 2011 (6)
  - ► November (1)
    - FATWA ULAMA SEPUTAR JIHAD DI YAMAN MELAWAN AGRESSO...
  - ▼ Oktober (2)
    - FENOMENA TKI-TKW DI ARAB SAUDI-BAG1 (Sebuah Tinja...
    - KEBAIKAN PEMERINTAH DAN ULAMA SAUDI ARABIA (idahra...
  - ► September (1)
    - BERPUASA DAN BERLEBARANLAH BERSAMA PEMERINTAH
  - ► Juli (1)
    - TABLIGH AKBAR NASIONAL DI YOGYAKARTA BERSAMA ULAMA...
  - ► Februari (1)
    - Sikap yang benar terhadap penguasa (nasihat buat M...
- ► 2010 (17)
  - ► November (1)
    - Peduli Korban Merapi Yogyakarta
  - ► Oktober (1)
    - Free Download Rekaman Daurah Fikih Nasional A-Z
  - ► Agustus (1)
    - Marhaban Ya Ramadhan
  - ► Juli (2)
    - Download Rekaman Tabligh Akbar
    - Tabligh Akbar Bersama Ulama Timur Tengah (10-12/07...
  - ► April (6)
    - Menyingkat sholawat & salam dengan SAW, bolehkah?
    - Hukum menggunakan software bajakan (2)
    - Hukum menggunakan software bajakan (1)
    - Chatting dengan lawan jenis, bolehkah?
    - Kupas Tuntas tentang Masturbasi/Onani-2
    - Kupas Tuntas tentang Masturbasi/Onani-1
  - ► Februari (6)
    - Ada apa dengan Syi'ah? (bag-3)
    - Ada apa dengan Syi'ah? (bag-2)
    - Ada apa dengan Syi'ah? (bag-1)
    - Sikap Ahlussunnah terhadap Shahabat Nabi-3
    - Sikap Ahlussunnah terhadap Shahabat Nabi-2
    - Sikap Ahlussunnah terhadap Shahabat Nabi-1

Dan pembelaan bentuknya umum mencakup banyak aspek sesuai kemampuan sambil tetap memperhatikan keadaan, apakah dalam bentuk benda atau suatu yang abstrak dan apakah dari awam muslimin berupa harta, makanan, obat-obatan, pakaian, dan yang lain sebagainya.

Atau dari pihak pemerintah Arab dan negeri-negeri Islam dengan mempermudah sampainya bantuan-bantuan kepada mereka dan mengambil posisi dibelakang mereka dan membela kepentingan-kepentingan mereka di pertemuan-pertemuan, acara-acara, dan musyawarah-musyawarah antar negara dan dalam negeri. Semua itu termasuk ke dalam bekerjasama di atas kebajikan dan ketakwaan yang diperintahkan di dalam firman-Nya:
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

"Dan bekerjasamalah kalian di atas kebajikan dan ketakwaan". (QS. Al Ma'idah: 2)

Dan termasuk dalam hal ini juga, menyampaikan nasihat kepada mereka dan menunjuki mereka kepada setiap kebaikan bagi mereka. Dan diantaranya yang paling besar, mendoakan mereka pada setiap waktu agar cobaan ini diangkat dari mereka dan agar bencana ini disingkap dari mereka dan mendoakan mereka agar Allah Subhanahu wa Ta'ala memulihkan keadaan mereka dan membimbing amalan dan ucapan mereka.

Dan sesungguhnya kami mewasiatkan kepada saudara-saudara kami kaum muslimin di Palestina untuk bertakwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan bertaubat kepada-Nya, sebagaimana kami mewasiatkan mereka agar bersatu di atas kebenaran dan meninggalkan perpecahan dan pertikaian, serta menutup celah bagi pihak musuh yang memanfaatkan kesempatan dan akan terus memanfaatkan (kondisi ini) dengan melakukan tindak kesewenang-wenangan dan pelecehan.

Dan kami menganjurkan kepada semua saudara-saudara kami untuk menempuh sebab-sebab agar terangkatnya kesewenang-wenangan terhadap negeri mereka sambil tetap menjaga keikhlasan dalam berbuat karena Allah Ta'ala dan mencari keridha'an-Nya dan mengambil bantuan dengan kesabaran dan shalat dan musyawarah dengan para ulama dan orang-orang yang berakal dan bijak disetiap urusan mereka, karena itu semua potensial kepada taufik dan benarnya langkah.

Sebagaimana kami juga mengajak kepada orang-orang yang berakal di setiap negeri dan masyarakat dunia seluruhnya untuk melihat kepada bencana ini dengan kacamata orang yang berakal dan sikap yang adil untuk memberikan kepada masyarakat Palestina hak-hak mereka dan mengangkat kedzaliman dari mereka agar mereka hidup dengan kehidupan yang mulia. Sekaligus kami juga berterima kasih kepada setiap pihak yang berlomba-lomba dalam membela dan membantu mereka dari negara-negara dan individu.

Kami mohon kepada Allah dengan nama-nama-Nya yang husna dan sifat-sifat-Nya yang tinggi untuk menyingkap kesedihan dari ummat ini dan memuliakan agama-Nya dan meninggikan kalimat-Nya dan memenangkan para wali-Nya dan menghinakan musuh-musuh-Nya dan menjadikan tipu daya mereka boomerang bagi mereka dan menjaga ummat Islam dari kejahata-kejahatan mereka, sesungguhnya Dialah Penolong kita dalam hal ini dan Dzat Yang Maha Berkuasa. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad dan kepada keluarga serta shahabatnya dan ummatnya yang mengikuti beliau dengan baik sampai hari kiamat.

Sumber: http://ahlussunnah-jakarta.com/artikel_detil.php?id=282,

diterjemahkan dari http://www.sahab.net /home/index.php?threads_id=152

Bantuan kepada kaum muslimin di berbagai penjuru dunia oleh ulama Saudi bukan sekedar fatwa belaka, namun benar-benar diamalkan oleh para ulama tersebut. Diantaranya dalam kisah-kisah berikut.

Keteladanan Mufti Saudi Arabia dan Ketua Umum Rabithah Al-'Alam Al-Islami di Masanya, Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz rahimahullah

Ali bin Abdullah Ad-Darbi menceritakan:

"Ada satu kisah yang sangat berkesan bagiku, pernah suatu saat berangkatlah empat orang dari salah satu lembaga sosial di Kerajaan Saudi Arabia ke pedalaman Afrika untuk mengantarkan bantuan dari pemerintah negeri yang penuh kebaikan ini, Kerajaan Saudi Arabia.

Setelah berjalan kaki selama empat jam dan merasa capek, mereka melewati seorang wanita tua yang tinggal di sebuah kemah dan mengucapkan salam kepadanya, lalu memberinya sebagian bantuan yang mereka bawa.

Maka berkatalah sang wanita tua, 'Dari mana asal kalian?'

Mereka menjawab, 'Kami dari Kerajaan Saudi Arabia'.

- ► 2009 (12)
  - ► September (1)
    - SALAFY BUKAN TERORIS, TERORIS BUKAN SALAFY
  - ► April (2)
    - Indeks Artikel Seputar Pemilu, Demokrasi
    - Prioritaskanlah Tauhid !!
  - ► Maret (7)
    - Terapi dari Haus Kekuasaan
    - Adab Berkendaraan
    - Menyoal Maulid-5
    - Menyoal Maulid-4
    - Menyoal Maulid-3
    - Menyoal Maulid-2
    - Menyoal Maulid-1
  - ► Februari (2)
    - Membongkar kezhaliman OPSPEK
    - Menggugat valentine's day
- ► 2008 (64)
  - ► Desember (3)
    - DAURAH KOTA BATAM
    - Berjilbab/berhijab yang benar
    - Amrozi cs mati syahid?
  - ► Oktober (1)
    - Menyoal demokrasi
  - ► Agustus (7)
    - Marhaban Yaa Ramadhan
    - Pra Ramadhan -6
    - Pra Ramadhan -5
    - Pra Ramadhan -4
    - Pra Ramadhan -3
    - Pra Ramadhan -2
    - Pra Ramadhan -1
  - ► Juli (26)
    - Munguak rahasia sufi -5
    - Munguak rahasia sufi -4
    - Munguak rahasia sufi -3
    - Munguak rahasia sufi -2
  - ► Juni (7)
  - ► Mei (20)

Dari kami

DarusSunnah
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat datang di situs pribadi kami. Situs ini merupakan kliping berbagai artikel seputar Islam yang diulas secara ilmiah oleh pakar-pakarnya dengan metode generasi awal Islam sebagai sebaik-baik generasi. Kami sengaja hanya menyajikan tulisan dari pakarnya dan bukan tulisan pribadi kami, mengingat keterbatasan ilmu kami. Ilmu adalah agama, maka tengoklah dari mana/dari sumber mana

Wanita tua itu lalu berkata, ‘Sampaikan salamku kepada Syaikh Bin Baz’.

Mereka berkata, ‘Semoga Allah merahmatimu, bagaimana Syaikh Bin Baz tahu tentang Anda di tempat terpencil seperti ini?’

Wanita tua menjawab, ‘Demi Allah, Syaikh Bin Baz mengirimkan untukku 1000 Riyal setiap bulan, setelah aku mengirimkan kepadanya surat permohonan bantuan, setelah aku memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala’.”

Sumber: http://nasihatonline.wordpress.com/2010/07/04/155/,

dari Koran Al-Madinah, no. 13182

Salah seorang murid Syaikh bin Baz rahimahullah pernah bercerita,

“Pada suatu malam, ketika Syaikh bin Baz rahimahullah sedang shalat tahajjud, tiba-tiba terdengar suara orang yang melompat ke rumahnya, maka Syaikh pun membangunkan anak-anaknya untuk melihat apa yang terjadi, dan beliau tetap melanjutkan shalatnya. Setelah beliau shalat, barulah anak-anaknya mengabari bahwa telah ditangkap seorang pencuri, dia adalah seorang pekerja dari Pakistan. Lalu Syaikh minta pencuri itu dihadirkan ke hadapannya.

Pertama sekali yang beliau lakukan adalah membangunkan tukang masak dan memasakkan makanan untuknya, setelah si pencuri makan sampai kenyang, beliau memanggilnya dan berkata,

‘Kenapa engkau melakukan ini?’

Pencuri menjawab,

‘Ibuku di Pakistan saat ini sedang dirawat di rumah sakit dan membutuhkan biaya 10.000 Riyal, sedang saya hanya memiliki 5.000 Riyal, maka saya hanya mau mencuri 5.000 Riyal.’

Maka Syaikh menghubungi salah seorang muridnya yang berasal dari Pakistan untuk mencari kebenaran akan perkataan si pencuri. Pada hari berikutnya, Syaikh telah mendapatkan kebenaran atas pengakuan si pencuri. Beliau pun memberikan kepadanya bantuan sebesar 5.000 Riyal dan menambah lagi 5.000 Riyal dengan anggapan, kemungkinan dia membutuhkannya, maka total bantuan Syaikh kepadanya sebesar 10.000 Riyal. Singkat cerita, pencuri ini kemudian menjadi murid Syaikh dan selalu menyertai beliau sampai wafatnya.”

Disarikan dari ceramah, “Maqaathi’ Muatstsiroh; Ibnu Baz rahimahullah Ma’a As-Sariq.”

Abdullah bin Muhammad Al-Mu’taz menceritakan: Asy-Syaikh Muhammad Hamid, Ketua Paguyuban Ashabul Yaman di negeri Eretria berkisah,

“Saya datang ke Riyadh di malam hari yang dingin dalam keadaan tidak punya uang untuk menyewa hotel. Saya kemudian berpikir untuk datang ke rumah Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz. Saat itu waktu menunjukkan pukul 03.00 pagi. Awalnya saya ragu, namun akhirnya saya putuskan untuk pergi ke rumah beliau. Saya tiba di rumah beliau yang sederhana dan bertemu dengan seorang yang tidur di pintu pagar. Setelah terbangun, ia membukakan pintu untukku. Saya memberi salam padanya dengan pelan sekali supaya tidak ada orang lain yang mendengarnya karena hari begitu larut.

Beberapa saat kemudian aku melihat Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz berjalan menuruni tangga sambil membawa semangkuk makanan. Beliau mengucapkan salam dan memberikan makanan itu kepada saya. Beliau berkata, ‘Saya mendengar suara anda kemudian saya ambil makanan ini karena saya berpikir anda belum makan malam ini.

“Demi Allah, saya tidak bisa tidur malam itu, menangis karena telah mendapat perlakuan yang demikian baik.”

Untaian Mutiara Kehidupan Ulama Ahlus Sunnah, hal. 27-28.

Subhanallah, inilah akhlak para ulama yang sangat dibenci oleh para pelaku syirik dan bid’ah. Inilah pemerintah yang dituduh ganas dan sadis oleh mereka yang membenci dakwah tauhid dan sunnah.

Masih banyak lagi kebaikan pemerintah Saudi dan ulamanya untuk kaum muslimin dunia yang tidak mungkin kami ceritakan semuanya di sini.
فَإِنَّهَا لَا تَعْ 605;ى الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Anda mengambil ilmu. Akhirnya, selamat menyimak sajian dari kami. Dan mari melangkah di atas sunnah dan kita masyarakatkan Sunnah. Karena Sunnah tidak lain adalah Islam, dan Islam tidak lain adalah Sunnah. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lihat profil lengkapku

Blog Salaf

BlogSalaf -Google Alternative-

TERORISME BUKAN JIHAD

Karena
JIHAD adalah
Kemuliaan
www.jihadbukankenistaan.com

Artikel segar untuk Anda

- Biografi Asy Syaikh Abdullah Aqil rahimahullah - 08 September 2011 - Admin Ulama Sunnah
- Kasih Sayang Rasullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam terhadap Hewan - 01 Juni 2011 - Admin Ulama Sunnah
- Tanggung Jawab Kedua Orang Tua serta Para Pengajar - 28 Mei 2011 - Admin Ulama Sunnah
- Usamah bin Ladin Mujahid di Jalan Syaithan - 19 Mei 2011 - Admin Ulama Sunnah
- Imam Ahmad bin Hanbal, Teladan dalam Semangat dan Kesabaran - 08 Mei 2011 - Admin Ulama Sunnah

Peta Pengunjung Online saat ini

Click for detail
GeoVisite
Taiwan 2

Link Islam

Link Salafy

Indonesia
- Majalah Asy Syariah
- Salafy.or.id
- Thullabul-ilmiy
- Mimbar Islami
- Audio Salaf
- Google Salaf Engine
- ahlussunnah-jakarta
- an-nashihah
- Ma'had Assalafy Jember
- Mereka Adalah Teroris
- AlHujjah
- Salafi Makassar
- Muslim Audio

English
- Salafi
- Salafi Talk
- Salafi Publication
- Salafi Cast

"Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada." (QS. Al-Hajj: 46)

YANG PERLU DICERMATI

Pembaca yang budiman, yang perlu dicermati dari buku Sejarah Berdarahini, mengapa pada bagian awal buku dimulai dengan menjelek-jelekkan Salafi, tidak peduli walau harus berdusta?! Jawabannya ada di akhir buku tersebut, yaitu agar kaum muslimin berpaling dari manhaj (metode beragama) Salaf, yaitu memahami agama yang mulia ini berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang sesuai dengan pemahaman Salaf.

Pada akhir bukunya, saudara Idahram membuat satu bab khusus untuk menolak manhaj Salaf dengan judul "Kerancuan Konsep & Manhaj Salafi Wahabi"yang insya Allah Ta'ala akan kami jawab dengan dalil Al-Qur'an, As-Sunnah, ijma' sahabat, penjelasan ulama dari empat mazhab dan ulama lainnya.

Jadi masalahnya, ada pada fanatisme terhadap kebid'ahan yang sangat bertentangan dengan jalan Salaf, jalan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan sahabat beliau. Penulisnya tidak rela kalau umat Islam meninggalkan bid'ahdan mengikuti manhaj Salaf. Maka dijadikanlah Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah sebagai kambing hitamnya, sebab tidak mungkin dia berani memcaci maki Salaf atau memperbanyak dusta atas nama Salaf dan memfitnah mereka.

Oleh karena itu sebelum jauh kita melangkah, perlu kami tegaskan, Salafi adalah pengikut Salaf, yaitu Rasulullah Muhammad bin Abdullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan sahabat beliau. Bukan pengikut Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah. Hanyalah kita mengikuti Syaikh ketika beliau mengikuti manhaj Salaf. Jika beliau tersalah dalam satu masalah dan bertentangan dengan manhaj Salaf, maka kita tidak mengikuti pendapat beliau.

Sehingga, "fakta-fakta" sejarah yang berisi fitnah dan dusta itu, andaikan benar sekalipun, tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap Salafi dan kewajiban mengikuti manhaj Salaf. Artinya, andaikan tuduhan-tuduhan keji yang dialamatkan kepada Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah itu benar adanya, sama sekali tidak bisa dijadikan alasan untuk menjelek-jelekkan Salafi, sebab Salafi telah ada jauh sebelum berdirinya Kerajaan Saudi Arabia dan Salafi tidak hanya di Saudi saja.

Kalau kemudian ada yang mengaku-ngaku Salafi lalu ternyata dia melakukan hal-hal yang bertentangan dengan manhaj Salaf itu sendiri, tentunya tidak bisa kita menyalahkan manhaj yang mulia ini, sebagaimana kita tidak bisa menyalahkan semua Salafi di dunia ini.

Tetapi alhamdulilllah, tuduhan-tuduhan kepada Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah hanyalah kedustaan dan kesalahpahaman belaka, maka patut kalau kami membela seorang ulama yang terzalimi, meskipun tujuan utama kami dalam buku ini bukanlah sekedar membela beliau melainkan untuk meluruskan pemahaman yang menyimpang dari manhaj Salaf dan mengajak umat Islam secara umum, khususnya penulis buku Sejarah Berdarah dan kelompoknya untuk kembali kepada kebenaran, yaitu kepada manhaj Salaf yang Allah Subhanahu wa Ta'ala perintahkan untuk diikuti.

Footnote:

[1] Kita tidak menutup mata, layaknya manusia biasa, pemerintah dan ulama Saudi tentunya memiliki kesalahan dan kekhilafan. Akan tetapi, orang yang berbudi tentu tidak mudah melupakan kebaikan saudaranya,sedangkan orang yang tidak berbudi, alias tidak tahu balas budi, sulit bagi mereka mengingat kebaikan orang lain, prasangka buruk mereka telah menutupi semua kebaikan yang ada pada saudaranya, seperti kata penyair,
وعين الرضا عن كل عيب كليلة
كما أن عين السخط تبدي المساويا

"Pandangan simpati menutupi segala cela,

Pandangan benci menampakkan segala cacat."

[2] Kali ini dia jujur, walau sebenarnya dia banyak berdusta, sebagaimana yang telah kita buktikan sebelumnya dan akan datang bukti-bukti kedustaannya yang lain, hadaahullah.

[3] Sengaja kami tidak menyebutkan nama-nama medianya di sini karena alasansyar'i, yaitu adanya pelanggaran-pelanggaran syari'at yang ada dalam media-media tersebut, sehingga kami khawatir ikut ta'awun mengiklankan keberadaan media tersebut. Alasan lain, dalam masalah ini penyebutan nama media tersebut bukan suatu hal yang darurat, terlebih berita-berita ini sangat mudah disearch di internet.

Ditulis oleh Al-Ustadz Sofyan Chalid bin Idham Ruray hafizhahullah dalam buku "Salafi, Antara Tuduhan dan Kenyataan" penerbit TooBagus cet. kedua. Bantahan terhadap buku "Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi" karya Syaikh Idahram hadahullah.

Dikutip dari:
http://kaahil.wordpress.com/2011/10/13/inilah-bukti-kebaikan-pemerintah-saudi-wahabi-untuk-santripesantren-kyai-nu-indonesia-palestina-muslimin-dunia-sambutan-yang-baik-dari-pemerintah-saudi-terhadap-tokoh-tokoh-nahdhat/

Diposkan oleh DarusSunnah di 20:57

Posting Lebih Baru Beranda Posting Lama

- Fatwa Islam
- Salaf
- Fatwa Online
- AlQur'an Online
- Islam For Kids
- Islamic Knowledge

Arabic
- Syaikh Ibn Baz
- Syaikh Muqbil
- Syaikh Rabi' Ibn Hadi
- Syaikh Al-Albani
- Syaikh Ibn Utsaimin
- Syaikh Al-Fauzan
- Syaikh An-Najmi
- Syaikh Al-Bura'i
- Syaikh Al-Imam
- Ulama Yaman
- Lajnah Ad-Daimah
- Sahab.net
- Salafi Durus
- Syaikh Yahya

Mailing List Salafi
- Salafi Indonesia
- Artikel Salafy
- thullabul-ilmiy

Web Promo
- As Sunnah
- Darussalaf.com
- Darussalaf.net
- Salafy Indonesia
- Salafi Indonesia
- Sunnah
- SalafyOnline

Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an

Komplek Percetakan Al Qur'anul
Karim Kepunyaan Raja Fahd
www.qurancomplex.com